

**STUDI KASUS HUKUM**

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA**

**DIBAWAH KETENTUAN PIDANA MINIMUM KHUSUS**

**TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

**(Studi Kasus Putusan Nomor 659/Pid.Sus/2023/PN Pdg)**

*Diajukan Sebagai Bagian Dari Persyaratan Akademik Dalam Rangka  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

**OLEH :**

**RIAN SALSABIIL**  
**2110111142**

**PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing :**

**Dr. A. Irzal Rias S.H., M.H.**  
**Yandrizza, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

**No Reg.01/PK.IV/2/2026**

	Nomor Alumni Universitas	Rian Salsabiil	Nomor Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tgl Lahir : Padang, 10 November 2002 b) Fakultas : Hukum c) No BP : 2110111142 d) PK : Hukum Pidana e) Nama Orang Tua : Sukri & Yuniarti		c) IPK : 3,72 f) Predikat : Sangat Memuaskan g) Tanggal Lulus : 20 April 2026 h) Lama Studi : 4 Tahun 8 Bulan i) Alamat : Jalan Koto Baru RT 01 RW 04 Kota Padang

### ABSTRAK

#### **PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA DIBAWAH KETENTUAN PIDANA MINIMUM KHUSUS TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA (Studi Kasus Putusan Nomor 659/Pid.Sus/2023/PN Pdg)**



(Rian Salsabiil, 2110111142, Pembimbing Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H. dan Yandriza, S.H., M.H., Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2026, 82 Halaman)

Dalam Putusan Pengadilan Negeri Padang Nomor 659/Pid.Sus/2023/PN Pdg telah terjadi penyimpangan pasal 112 ayat (1) dengan sanksi 2 tahun penjara. Untuk menjawab kasus tersebut dilakukan penelitian dengan metode yuridis normatif dengan pendekatan kasus (*Case Approach*). Dari hasil penelitian penyimpangan terhadap ketentuan minimum khusus, ditemukannya fakta persidangan bahwasanya terdakwa bersalah sebagaimana dimaksud pasal 127 undang-undang narkotika sebagai pecandu atau korban penyalahguna narkotika dengan memperhatikan pertimbangan teknis yaitu SEMA 4 tahun 2010 dan SEMA 3 tahun 2015. Namun pemberian sanksi penjara bukan solusi dalam menghukum para pecandu atau korban penyalahguna narkotika karena dianggap sebagai kelompok rentan dan dampak yang ditimbulkan saat menjalani proses hukuman dilapas, narapidana berkemungkinan terjerat dalam pengedaran gelap narkotika di lapas karena terjadi *overcapacity* lapas yang seharusnya dihuni 136.704 orang akan tetapi lapas tersebut di isi sebanyak 270.780 orang sehingga kurang efisiennya pengawasan. Pengaruh terhadap kehidupan sosial setelah menjalani masa hukuman juga jadi perhatian penting bagi hakim dalam memutus perkara karena adanya kemungkinan terjadinya pengulangan perbuatan karena tidak di tangani berdasarkan prosedur medis. Sehingga pemberian hukuman secara restorative dan humanis melalui rehabilitasi terbukti mengurangi angka penyalahgunaan narkotika dengan meningkatkannya tafar hidup sebesar 79,47% setelah menjalani rehabilitasi.

*Kata Kunci : Pertimbangan Hakim, Minimum Khusus, Tindak Pidana Narkotika, Putusan Pengadilan, Rehabilitasi*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada 20 April 2026

#### Penguji

Tanda Tangan		
Nama	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.	Riki Afrizal, S.H., M.H.

#### Mengetahui

Ketua Bagian Hukum Pidana : Riki Afrizal, S.H., M.H.

  
Tanda  
Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor alumnus

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

	<b>Alumni Number University</b>	<b>Rian Salsabiil</b>	<b>Faculty Alumni Number</b>
	a) Place/Date of Birth : Padang, November 2002		f) GPA : 3,72
	b) Faculty : Law		g) Predicate : Very Satisfactory
	c) No BP : 2110111142		h) Date of Graduation : April 20 <sup>th</sup> 2026
	d) CP : Criminal Law		i) Length of Study : 4 Years 8 Month
	e) Parents' Names : Sukri&Yuniarti		j) Address : Jl Koto Baru RT 01 RW 04, Padang City

**ABSTRACT**

**THE JUDGE'S CONSIDERATION IN IMPOSING A SENTENCE BELOW THE SPECIAL MINIMUM PENALTY ON NARCOTICS OFFENDERS**

**(A Case Study of Decision Number 659/Pid.Sus/2023/PN Pdg)**



(Rian Salsabiil, 2110111142, Supervisor Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H. and Yandriza, S.H., M.H., Faculty of Law, Universitas Andalas, 2026, 82 Pages)

In Decision of the Padang District Court Number 659/Pid.Sus/2023/PN Pdg, there was a deviation from Article 112 paragraph (1) of the Narcotics Law, as the defendant was sentenced to two years of imprisonment, which is below the statutory special minimum. To analyze this issue, this research employs a normative juridical method with a case approach. The results of the study show that the deviation from the special minimum sentencing provision was based on the facts revealed during the trial, which indicated that the defendant was in fact guilty under Article 127 of the Narcotics Law as a narcotics addict or a victim of drug abuse, taking into account technical considerations as stipulated in Supreme Court Circular Letter (SEMA) Number 4 of 2010 and SEMA Number 3 of 2015. However, the imposition of imprisonment is not an appropriate solution for punishing narcotics addicts or victims of drug abuse, as they are considered vulnerable groups. Moreover, the negative impacts arising from incarceration, particularly within correctional institutions, may increase the risk of inmates becoming involved in illicit drug trafficking. This condition is exacerbated by prison overcapacity, where facilities designed to accommodate 136,704 inmates are in fact occupied by 270,780 inmates, resulting in ineffective supervision. The social consequences following the completion of a prison sentence are also an important concern for judges in adjudicating narcotics cases, as there is a significant risk of recidivism if offenders are not treated through proper medical procedures. Therefore, the application of restorative and humane sanctions through rehabilitation has been proven to reduce narcotics abuse, as indicated by an improvement in the quality of life of up to 79.47% after undergoing rehabilitation.

*Keywords: Judicial Consideration, Special Minimum Sentence, Narcotics Crime, Court Decision, Rehabilitation.*

This Thesis Has Been Defended Before The Board Of Examiners And Has Been Declared Passed On April 20<sup>th</sup> 2026.

Examiner.

Signature		
Name	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.	Riki Afrizal, S.H., M.H.

Acquainted.

Head Of The Criminal Law Department: Riki Afrizal, S.H., M.H.

  
Signature

Alumnus has been registered in the Faculty/University under the number

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty :	Name :	Signature :
No. Alumni University :	Name :	Signature :